

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen pendidikan karakter di SD Fatma Kenanga ICS Kota Bengkulu dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah menetapkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan dan mengintegrasikannya ke dalam program sekolah, pembelajaran, serta kegiatan pembiasaan. Pada tahap pengorganisasian, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, dan tenaga pendidik lainnya memiliki peran dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Pada tahap pelaksanaan, pendidikan karakter dilakukan melalui pembelajaran, pembiasaan sehari-hari, keteladanan guru, kegiatan sekolah, serta pemberian tanggung jawab kepada siswa. Selanjutnya, pengawasan dan evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap perilaku siswa, komunikasi antara guru, serta tindak lanjut terhadap perkembangan karakter siswa. Nilai karakter yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri.
2. Pembentukan jiwa kepemimpinan siswa di SD Fatma Kenanga ICS Kota Bengkulu dilakukan secara bertahap melalui proses pembiasaan, keteladanan, pemberian tanggung jawab, serta pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengambil peran dalam berbagai kegiatan sekolah. Pembentukan kepemimpinan tidak hanya diarahkan agar siswa mampu menjadi ketua atau pemimpin kelompok, tetapi lebih kepada kemampuan siswa untuk memimpin dirinya sendiri, melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, menaati aturan, berani tampil dan menyampaikan pendapat, serta berani menerima amanah. Nilai tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri menjadi dasar penting dalam proses tersebut. Tanggung jawab terlihat dari kesediaan siswa menyelesaikan tugas dan melaksanakan amanah, disiplin terlihat dari kepatuhan terhadap aturan dan ketepatan dalam menjalankan kegiatan, sedangkan percaya diri

terlihat dari keberanian siswa tampil, berbicara, mengambil peran, dan memimpin kegiatan sederhana.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian pada SD Fatma Kenanga ICS Kota Bengkulu ada beberapa saran yang bisa penulis sampaikan :

1. Guru diharapkan terus menjadi teladan dalam menerapkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri. Guru juga perlu memberikan kesempatan yang lebih luas dan merata kepada setiap siswa untuk memimpin, berbicara di depan kelas, mengambil keputusan sederhana, menyelesaikan tugas, serta bekerja sama dengan teman. Bagi siswa yang masih kurang percaya diri atau kurang disiplin, guru perlu memberikan pendampingan secara bertahap, konsisten, dan tidak hanya berupa teguran.
2. Sekolah diharapkan dapat mengembangkan lebih banyak kegiatan yang memberikan pengalaman kepemimpinan kepada siswa, seperti kepemimpinan dalam kelompok belajar, kegiatan kelas, kegiatan sosial, kegiatan keagamaan, dan kegiatan sekolah lainnya. Kesempatan tersebut sebaiknya diberikan secara bergiliran agar seluruh siswa memperoleh pengalaman memimpin sesuai dengan kemampuan dan tahap perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Prosedur Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta, 2018
- Creswell, J. W., Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, California: Sage Publications, 2014
- Departemen Agama, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006)
- Departemen Pendidikan Nasional, Pengorganisasian Sekolah (Jakarta: Dirjen PMPTK, 2008)
- Dewantara, K. H. (2011). Bagian Pertama : Pendidikan. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa
- George R Terry, Prinsip-Prinsip Manajemen, (Bumi Aksara, 2001)
- Ismail, Solihin, Pengantar Bisnis (Jakarta: Airlangga: 2014)
- Istiningtyas, A., & Safitri, W. (2020). Upaya melatih jiwa kepemimpinan pada anak usia dini melalui big puzzle.
- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu, 2(3)
- Kemendikbud. (2013, Juli). from www.kemendikbud.go.id
- Kemendikbud. (2021). Kurikulum Merdeka Belajar. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendiknas, Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Jakarta: Kemendiknas, 2010.
- Kementerian Pendidikan Nasional, Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011)
- Kepemimpinan Siswa (Studi Kasus di OSIS SMKN 1 Yogyakarta Periode 2012-2013)."
- Kiriana, "Pembangunan Karakter Bangsa Indonesia" Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia (JUDIKNAS), 2017
- Lickona, T. (1991). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Books.
- Marzuki, Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah, (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1450>, diakses 05 Maret 2026
- Mataram. Dimar: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1)

- Moleong, L. J., Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018
- Mulyasa, E. (2014). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- A. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Mutohar, S. T. (2015). PENDIDIKAN KARAKTER : Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa. Jember: IAIN Jember Press.
- Northouse, P. G. (2019). Leadership: Theory and Practice. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Paradigma Manajemen Pendidikan Menyongsong Otonomi Daerah, Bandung: Yayasan Amal Keluarga, 2001
- Putra, N. L. J. 2018. "Upaya Pembentukan Jiwa – Kepemimpinan Peserta Didik melalui Kegiatan Paskib." Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara, 10(1), 32–50.
<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/jip/article/view/>
- R. Aprianti. 2014. "Pelaksanaan Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Sebagai Wahana Membentuk Jiwa
- Rivai, V. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rodiyana, R., & Puspitasari, W. D. 2019. "Menumbuhkan Kepemimpinan Anak Di Sekolah Dasar." Jurnal Cakrawala Pendas, 5(2), 188–194. <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1442>
- Rohman, abd, Dasar-Dasar Manajemen, (Malang: Inteligencia Media) cet 1, 2017
- Rohman, S., & Muhtadi, M. 2022. Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Sejak Dini di MI Sekecamatan Bandar
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Soebagio Armodiwirio, Manajemen Pendidikan Indonesia, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2005)
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2019

Suryosubroto, Manajemen Pendidikan di Sekolah, Cet. Ke-2, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Sutikno Sobry, MANAJEMEN PENDIDIKAN, Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul (Lombok: Holistica, 2012)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1.

Usman, H. (2013). Kepemimpinan Berkarakter Sebagai Model Pendidikan Karakter. Pendidikan Karakter, 3

Waruwu, W. 2021. Membangun kepemimpinan dalam diri anak sejak usia dini.

Wilson Bangun, Intisari Manajemen, Cet. I, (Bandung: Refika Aditama: 2011)

Wiyani, N. A., Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016

Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya pada Lembaga Pendidikan edition (Jakarta: Kencana, 2012)

